

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya UU. No.14 Tahun 2005 tentang kompetensi guru yang salah satunya adalah kompetensi kepribadian. Kompetensi tersebut sangat penting dimiliki oleh seorang guru PAI dalam perannya sebagai teladan, mengingat minimnya pengamalan ajaran agama Islam di kalangan siswa. Padahal, mata pelajaran PAI diajarkan untuk diamalkan. Penelitian terdiri dari variabel X dan Y dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam menurut perspektif siswa dengan pengamalan ajaran agama siswa di SMA Negeri 5 Purworejo yang menggunakan desain korelasi, metode deskriptif, pendekatan kuantitatif, dengan instrumen angket yang disebarkan kepada 55 siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru-guru di SMA Negeri 5 Purworejo menurut perspektif siswa berada pada kategori tinggi sebesar 85,45%. Demikian halnya pengamalan ajaran agamanya berada pada kategori tinggi sebesar 81,82%. Hasil analisis *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keduanya dalam kategori sedang sebesar 0,559 dengan model persamaan regresi $Y=58,923+0,465x$. Artinya semakin meningkat kompetensi kepribadian guru PAI, maka semakin meningkat pula pengamalan ajaran agama siswa dengan peningkatan sebesar 0,465. Besaran pengaruh yang diberikan oleh kompetensi guru terhadap pengamalan ajaran agama siswa sebagai hasil analisis koefisien determinasi adalah 31,2%. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengamalan ajaran agama siswa.

Kata kunci: kompetensi, kepribadian guru, pengamalan ajaran agama